BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menghimpun orang-orang yang sering disebut sebagai karyawan atau pegawai untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan. Rata-rata semua perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaannya sendiri, serta meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Oleh karena itu karyawan merupakan salah satu modal yang sangat penting keberadaanya dalam setiap sendi operasional dikarenakan sumber daya manusia adalah salah satu asset utama yang berfungsi sebagai penggerak operasional perusahaan.

Di Indonesia peraturan K3 secara khusus diatur dalam Undang-undang No. 03 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa setiap perusahaan mengharuskan untuk menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Dikutip dari buku Walter B. Cannolly, Jr. & Donald R. Crowell, II dalam bukunya yang berjudul A Practical Guide To The Occupational Safety and Health Act *"The Occupational Safety and Health Act applics "with respect to employ ment performed in a workplace."* (Jr & Donald R, 2005, hal. 6-3) Pelaksanaan program K3 bagi karyawan wajib hukumnya dengan tujuan untuk menciptakan sistem K3 dengan melibatkan unsur tenaga kerja, sistem kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan pada saat bekerja.Tingkat kecelakaan kerja di Indonesia dari Tahun 2015 sampai Tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan. Pada

2019 terdapat 99.491 kasus atau rata-rata 414 kasus kecelakaan kerja per hari, sedangkan tahun sebelumnya tahun 2018 hanya 98.711 kasus kecelakaan kerja, 2017 terdapat 96.314 kasus, 2016 terdapat 94.736 kasus, dan 2015 terdapat 83.714 kasus. (Poskotanews, 2019) kecelakaan kerja pada Bank pernah terjadi pada pagi Senin sekitar jam 06.00 WIB tanggal 25 Maret 2019 oleh keluarga besar bank BUMN yaitu Bank BNI dan Bank Mandiri karena kehilangan SDM terbaik mereka yang menewaskan beberapa karyawan bank pada kejadian tersebut. Kejadian ini terjadi katika mereka dalam perjalanan menuju tempat bekerja, dan tersebut rutin dilakukan, sehingga dapat dikategorikan sebagai kecelakaan kerja, *kata Aris Tri Saputra, kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Merangin Bangko Jambi"* (Kerja, 2020)

Rata-rata perusahaan menyadari sumber daya manusia yang professional, berkompeten, terpercaya dan tekun adalah kunci bagi perusahaan untuk pencapaian tujuannya. karyawan dengan potensi terbaiknya sangat dibutuhkan setiap perusahaan untuk meningkatkan produk perusahaannya menjadi lebih baik

Sebuah perusahaan perlu menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), hal ini di karenakan perusahaan perlu memenuhi peraturan perundang-undangan maupun peraturan pemerintah yang berlaku, selain itu dengan menerapkan K3 perusahaan akan mempunyai citra yang baik dimata pembeli, masyarakat dan pemerintah. Adanya K3 dalam perusahaan tidak hanya diperlukan bagi perusahaan tapi untuk karyawan juga, dengan adanya K3 karyawan yang berada di perusahaan tersebut akan merasa haknya terpenuhi karena pada saat bekerja mereka mendapatkan jaminan.

Terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja di dalam Q.S Al-Baqarah/2:/195 dan Al-An'am/6:/17 sebagai berikut:

وَأَنفِقُواْ فِي سَبِيلِ اللّهِ وَلاَ تُلْقُواْ بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوَاْ إِنَّ اللّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

" Dan belanjakanlah hartamu dijalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan dan berbuat baiklah karena Allah sesungguhnya menyukai orang-orang yang baik." (Q.S Al-Baqarah/2:/195)

وَإِن يَمْسَسْكَ اللّهُ بِضُرٍّ فَلاَ كَاشِفَ لَهُ إِلاَّ هُوَ وَإِن يَمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدُيرٌ

" Dan jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kepadamu, Maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu." (Q.S Al-An'am/6:/17)

Rasulullah Saw menganjurkan bekerja dengan aman dan selamat agar terhindar dari bahaya yang menimpa diri pekerja itu sendiri maupun disekitarnya, sabda Nabi Shallallah ʿalaihi wasallam dari Ibnu Abbas Radhiyallahu anhu yang di riwayatkan oleh Imam Ahmad, Ibnu Majjah:

لاَ ضَرَارَ وَ لاَ ضِرَارَ

"*Tidak boleh (menimbulkan) bahaya dan juga tidak boleh membahayakan (orang lain)*." (HR. Ibnu Majah, kitab *al-Ahkam*, no. 2340).

Dengan hal ini hindarilah bahaya dengan jangan melakukan sebab yang bisa membinasakan diri, terutama untuk tidak mengabaikan K3. Dengan mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja akan menciptakan lingkungan pekerjaan yang mendukung kemajuan suatu perusahaan itu juga.

Sebagaimana dengan aspek lainnya kesehatan dan keselamatan kerja harus dikelola dalam perusahaan seperti logistik, operasi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran dan keuangan. Tanpa adanya intervensi dari manajemen, aspek K3 tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Karena itu sejak awal tahun 1980-an seorang yang ahli K3 berupaya untuk menyadarkan semua pihak untuk menempatkan aspek K3 setara dengan unsur lain dalam organisasi. Kepmenaker 05 tahun 1996 mengatakan, sistem dalam manajemen K3 merupakan bagian dari sistem secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan/desain, tanggung jawab, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja untuk terciptanya tempat kerja yang produktif, aman dan efisien

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapat izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui surat o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dengan kehadirannya PT Bank BRISyariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah Bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasbah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam

produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip Syariah. (Sejarah Bank BRI Syariah, 2019)

Memperhatikan hal tersebut, maka pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara program K3 dengan produktivitas kerja karyawan Bank BRISyariah KC Banjarmasin.

Ada dua faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja pada umumnya, yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melakukan pelanggaran peraturan keselamatan kerja yang dilakukan dan kurang telitinya pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan yaitu tidak amannya lingkungan kerja tersebut antara lain perlatan atau mesin-mesin yang digunakan, tetapi kecelakaan kerja biasanya timbul karena kelalaian manusia itu sendiri, karena yang paling berperan dalam kegiatan perusahaan yaitu manusia itu sendiri.

Seperti yang diungkapkan oleh Ravianto dalam kutipan Daud (2002). Bahwa jaminan sosial, lingkungan kerja yang baik, dan sarana produksi merupakan faktor-faktor yang memperngaruhi produktivitas kerja karyawan. Jadi, dengan adanya pelaksanaan program K3 ini, karyawan akan merasa aman, terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efesiensi baik dari segi biaya, waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan produktivitas kerja bagi karyawan.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menelusuri secara ilmiah hubungan program K3 terhadap produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul skripsi yaitu "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bank BRISyariah KC Banjarmasin".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BRISyariah KC Banjarmasin?
2. Apakah kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BRISyariah KC Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui :

   a. Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BRISyariah KC Banjarmasin.
   b. Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BRISyariah KC Banjarmasin.

2. Manfaat penelitian

   Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh program K3 terhadap produktivitas kerja karyawan beberapa Bank BRISyariahdi Banjarmsin.
b. Menambah pengetahuan dan wawasan seputar permasalahan yang diteliti, baik bagi penulis maupun pihak yang lain.
c. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang bermaksud melakukan penelitian berikutnya dari aspek yang berbeda dari penelitian ini, serta sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka menambah Khazanah Ilmu pengetahuan, baik pihak perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin maupun Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

D. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dari penelitian ini, perlu dijelaskan beberapadefinisi operasional berikut :

1. Kesehatan kerja secara filosofis: suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmnani ataupun rokhaniah tenaga kerja pada khususnya manusia pada umumnya , hasil karya pada budayanya menuju masyarakat adil dan makmur. Sedangkan secara keilmuan: ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Aeni & Sriagustini, 2013, hal. 11). Dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkunga kerja secara fisik, lingkungan kerja secara fisiologis, sarana kesehatan tenaga kerja, dan pemeliharaan kesehatan tenaga kerja.

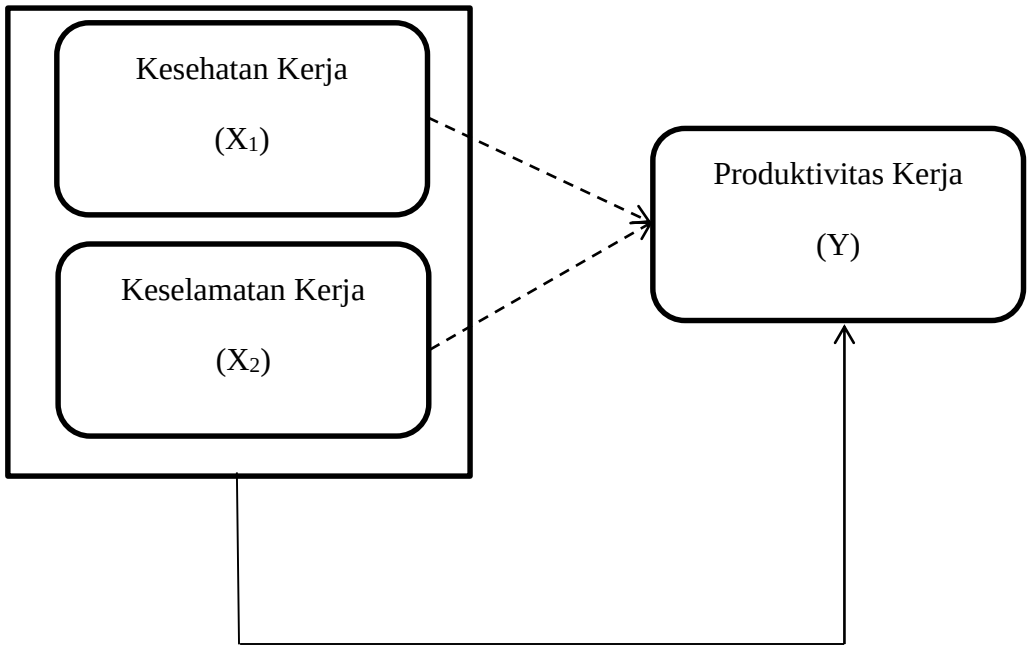
Kesehatan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesehatan kerja karyawan yang ada di Bank BRISyariah KC Banjarmasin.

2. Keselamatan kerja adalah suatu keadaan dalam lingkungan/tempat kerja yang menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada di daerah/tempat tersebut baik orang tersebut pegawai/bukan pegawai dari organisasi kerja itu. A.S. Moenir, 1983 dalam (Syafi`i, 2008). Dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan kerja secara fisik dan lingkungan kerja sosial fisikologis Keselamatan kerja yang diimaksud dalam penelitian ini adalah keselamatan kerja yang menyangkut karyawan di Bank BRISyariah KC Banjarmasin.
3. Produktivitas adalah ukuran yang ditentukan untuk mengetahui seberapa baik kualitas sumber daya yang dimiliki, serta dimanfaatkan guna mendapatkan hasil yang optimal (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, hal. 702). Dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor kesehatan jasmani dan rohani, kualitas dan kemampuan fisik karyawan, sarana pendukung, dan supra sarana. Produktivitas yang di maksud dari penelitian ini adalah hasil dari kerja karyawan di Bank BRISyariah KC Banjarmasin
4. Karyawan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapatkan gaji (upah) sebagai pegawai atau pekerja (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, hal. 393). Karyawan yang dimaksud adalah seluruh karyawan yang ada di Bank BRISyariah KC Banjarmasin

E. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini, penulis menggambarkan regresi sistematik antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y.

Diagram hubungan antara Variabel Independen dengan variabel dependen.



Keterangan :

: Tanda pengaruh simultan

: Tanda pengaruh parsial

Gambar 1. 1. Diagram Variabel

F. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, 2016, hal. 84). Hipotesis merupakan jawaban sementara yang digunakan penulis dalam penelitian yang masih harus diuji terlebih dahulu kebenarannya. Setelah diuji, maka penulis akan menarik kesimpulan, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Adapun perumusan Ha dan Ho adalah sebagai berikut:

1. H_a = Kesehatan kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

   H_0 = Kesehatan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

2. H_a = Keselamatan kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

   H_0 = Keselamatan kerja tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

3. H_a = Kesehatan dan Keselamatan Kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja.

   H_0 = Kesehatan dan Keselamatan kerja tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja.

G. Kajian Pustaka

Untuk menghindari plagiatisme dan kesamaan, maka berikut ini penulis sampaikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relefansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. M. Fauzi Syafi`I (03220063) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang 2018. “Pengaruh Keselamatan Dan kesehatan Kerja Karyawan (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. PG. Raja Wali Unit PG. Krebet Baru Bulu Lawang Malang”. Penelitian ini dilatar belakangi salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan, baik yang bergerak dalam perusahaan. Sehingga seberapa besar perhatian

perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perngaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. PG. Raja Wali Unit PG. Krebet Baru Bululawang. Ditemukannya bahwasanya penelitian menunjukan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PG. Krebet Baru Bululawang Malang. Dari perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} 25,690 > F_{tabel} 3,09 dengan nilai $_p$ sebesar 0,000 ≤ 0,05. Selain itu nilai *Adjusted R Square* yang sebesar 0,362 yang berarti besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 36,2%. Dan uji t diketahui bahwa secara parsial variabel keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan perhitungan t_{hitung} variabel keselamatan kerja (X_1) sebesar 2,839 > t_{tabel} 1,980 dan keselamatan kerja (X_2) sebesar 4,766 > t_{tabel} 1,980 variabel yang dominan pengaruhnya adalah variabel keselamatan kerja (X_2) sebesar 31,80% kemudian variabel kesemalatan kerja (X_1) sebesar 20,97%.

Persamaan dengan penelitian M. Fauzi Syafi`I adalah sama melakukan penelitian tentang pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun perbedaannya adalah penulis melakukan penelitian di beberapa

Bank BRISyariahBanjarmasin, sedangkan M. Fauzi Syafi`I melakukan penelitian di PG. Krebet Baru Bululawang Malang.

2. Andi Adam Saputra (10600112108) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar 2017. " Pengaruh Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang ". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang dan seberapa besar pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang.

   Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang ditemukan bahwasanya membuktikan penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan *software SPSS 21.0 for windows.* Selanjutnya melakukan pengujian uji F dan uji T, sedangkan untuk pengujian validitas instrument penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas serta uji normalitas. Sedangkan hasil pengujian koefisien regresi secara simultan menunjukan bahwa variabel (X1) dan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Selanjutnya pada pengujian koefisien regresi secara parsial menunjukan bahwa variabel (X1) dan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Persamaan dengan penelitian Andi Adam Saputra sama meneliti tentang pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun perbedaannya adalah penulis melakukan penelitian di beberapa Bank BRISyariahBanjarmasin sedangkan Andi Adam Saputra melakukan penelitian di PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang.

3. Multazam HT (10600111070) Jurusan Manajemen Fakultan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Alauddin Makassar 2015. " Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan kerja terhadap kinerja Karyawan pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep ".

   Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan kerja terhadap kinerja Karyawan pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep ditemukannya bahwasanya hasil analisis regresi linier berganda menunjukan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel kesehatan dan variabel keselamatan kerja. Hasil determinasi (R^2) menggunakan nilai *adjusted r square,* karena menggunakan regresi dengan lebih satu variabel terikat. Yaitu sebesar 0,685, yang artinya variabel kesehatan dan variabel keselamatan kerja mampu menjelaskan kinerja karyawan sebesar 69% sementara sisanya 31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan uji f dan uji t bahwa variabel kesehatan dan variabel keselamatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan variabel yang paling dominan adalah variabel keselamatan kerja.

Persamaan dengan penelitian MultazamHT adalah sama meneliti tentang pengaruh K3. Adapun perbedaannya adalah penulis meneliti tentang produktivitas karyawan dengan tempat yang berbeda, sedangkan MultazamHT meneliti tentang kinerja karyawan dengan tempat yang berbeda pula.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitiian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yaitu berisi latar belakang masalah yang memaparkan tentang kerangka dasar pemikiran yang melatarbelakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah tergambarkan dari latar belakang masalah akan diteliti dengan dirumuskannya dalam rumusan masalah. Setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkanlah tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Supaya tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membuat definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini. Untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka juga diberi kajian pustaka, Setelah diberi kajian Pustaka serta terdapat sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang menerangkan, menguraikan dan menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan

dengan masalah yang diteliti dan juga memberi informasi dari referensi media lainnya.

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisi jenis, sifat, dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data. Selanjutnya membahas mengenai pengujian analisis data dan pembahasan hasil analisis data yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta jawaban-jawaban pertanyaan yang disebut dalam rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup, terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan merupakan telaah ringkasan terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan gagasan penulisan dan konstribusi pemikiran yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.